

**ANALISIS WACANA KRITIS FILM *PARASITE*:  
KESENJANGAN SOSIAL DALAM BUDAYA MODERN**



**SKRIPSI**

**Oleh:**

**ANINDRA SEKAR WARDHANI**

**NIM: 1612421024**

**PROGRAM STUDI DESAIN KOMUNIKASI VISUAL**

**JURUSAN DESAIN**

**FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN**

**INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**2021**

**ANALISIS WACANA KRITIS FILM *PARASITE*:  
KESENJANGAN SOSIAL DALAM BUDAYA MODERN**



**SKRIPSI**

**Oleh:**

**ANINDRA SEKAR WARDHANI**

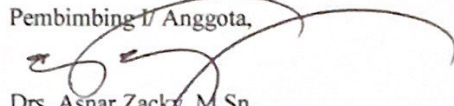
**NIM: 1612421024**

Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang  
Desain Komunikasi Visual  
2021

Laporan Tugas Akhir Skripsi:

**ANALISIS WACANA KRITIS FILM *PARASITE*: KESENJANGAN SOSIAL DALAM BUDAYA MODERN** diajukan oleh Anindra Sekar Wardhani, 1612421024, Program Studi Desain Komunikasi Visual, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi: 90241), telah dipertanggung jawabkan di depan Tim Pembina Tugas Akhir pada 7 Juni 2021 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.


Pembimbing I/ Anggota,



Drs. Asnar Zacky, M.Sn.

NIP 19570807 198503 1 003/NIDN 0007085715

Pembimbing II/ Anggota,



Daru Tunggal Aji, SS.,MA.

NIP 19870103 201504 1 002/NIDN 0003018706

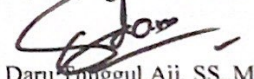
Cognate/ Anggota,



Drs. Arif Agung Suwasono, M.Sn.

NIP 19671116 199303 1 001/NIDN 0016116701

Ketua Program Studi/Ketua/ Anggota,



Daru Tunggal Aji, SS.,MA.

NIP 19870103 201504 1 002/ NIDN 0003018706

Ketua Jurusan/ Ketua,



Martino Dwi Nugroho, S.Sn., MA.

NIP 19770315 200212 1 005/ NIDN 0015037702

Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. Timbul Raharjo, M.Hum.

NIP 19691108 199303 1 001/ NIDN 00081 16906



## LEMBAR PERSEMBAHAN

*Untuk semua bagian yang berharga dalam hidup saya,  
Terima kasih telah membuat saya pantang menyerah.*

*“I won’t regret anything again,  
If it cracks, then harden it again,  
Bear it, Protect it, and FACE it.”  
-- Kirishima Eijirou*



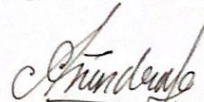
## LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anindra Sekar Wardhani  
NIM : 1612421024  
Program Studi : Desain Komunikasi Visual  
Fakultas : Seni Rupa  
Jenis : Tugas Akhir Pengkajian

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa, Tugas Akhir Pengkajian yang berjudul **ANALISIS WACANA KRITIS FILM *PARASITE*: KESENJANGAN SOSIAL DALAM BUDAYA MODERN**, diajukan sebagai syarat memperoleh gelar S-1 Desain Komunikasi Visual Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Karya yang ditulis ini adalah asli hasil pemikiran dan analisis sendiri, dilakukan secara sungguh-sungguh dan sepengetahuan saya belum pernah dipublikasikan baik di lingkungan Institut Seni Indonesia atau lingkungan lembaga lain, kecuali dalam informasi acuan yang dicantumkan sesuai dengan etika dan tata cara penulisan karya ilmiah yang baik dan benar.

Yogyakarta, 17 Mei 2021



**Anindra Sekar Wardhani**

NIM. 1612421024

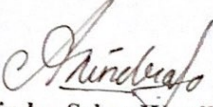
**LEMBAR PERNYATAAN**  
**PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya mahasiswa Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Nama : Anindra Sekar Wardhani  
NIM : 1612421024  
Program Studi : Desain Komunikasi Visual  
Fakultas : Seni Rupa  
Jenis : Tugas Akhir Pengkajian

Dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan, memberikan hak kepada Institut Seni Indonesia Yogyakarta atas karya yang berjudul **ANALISIS WACANA KRITIS FILM *PARASITE*: KESENJANGAN SOSIAL DALAM BUDAYA MODERN** untuk menyimpan, mengelola sebagai acuan data, mempublikasikan atau mendistribusikan secara terbatas dalam bentuk media / internet tanpa perlu meminta ijin dari saya selama nama saya sebagai penulis atau pencipta tetap dicantumkan. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sungguh-sungguh.

Yogyakarta, 17 Mei 2021

  
**Anindra Sekar Wardhani**

NIM. 1612421024




## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Pengkajian yang berjudul “ANALISIS WACANA KRITIS FILM *PARASITE*: KESENJANGAN SOSIAL DALAM BUDAYA MODERN”.

Tugas Akhir Pengkajian ini menjadi salah satu syarat mendapatkan gelar Sarjana Strata-1 (S-1) Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Penulis berharap karya pengkajian ini bisa dijadikan salah satu acuan pengetahuan untuk perkembangan penelitian selanjutnya, terutama dalam bidang pengkajian wacana terhadap film dan fenomena sosial yang terjadi.

Penulis menyadari bahwa karya ini belum sepenuhnya sempurna. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun akan sangat diterima untuk meningkatkan kualitas pengkajian. Semoga karya Tugas Akhir Pengkajian ini bermanfaat untuk menambah wawasan pembaca dan penulis.

Yogyakarta, 17 Mei 2021

  
**Anindra Sekar Wardhani**

NIM. 1612421024

## UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam penyusunan tugas akhir pengkajian ini penulis menyadari bahwa telah melibatkan banyak pihak, dan menerima berbagai dukungan, kerja sama serta bantuan. Oleh karena itu dengan segenap kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada pihak-pihak berikut.

1. Prof. Dr. M. Agus Burhan, M.Hum., selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
2. Dr. Timbul Raharjo, M.Hum., selaku Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
3. Daru Tunggal Aji, SS.,MA., selaku Ketua Program Studi Desain Komunikasi Visual Institut Seni Indonesia Yogyakarta dan Dosen Pembimbing II yang sudah memberikan bimbingan dan arahan selama masa perkuliahan;
4. Edi Jatmiko, S.Sn., M. Sn., selaku Dosen Wali yang telah membimbing saya mulai dari awal kuliah hingga melaksanakan Tugas Akhir;
5. Drs. Asnar Zacky, M.Sn., selaku Dosen Pembimbing I yang telah membimbing, memberi saran dan arahan dalam masa perkuliahan dan penyusunan Tugas Akhir;
6. Segenap pengajar, karyawan dan *staf* Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang telah memberi ilmu pengetahuan dan proses administratif lainnya;



## UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam penyusunan Tugas Akhir Pengkajian ini penulis ingin menyampaikan rasa syukur dan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberi dukungan secara materi serta moral. Salam hangat penulis sampaikan kepada:

1. Kedua orang tua, dan kakak perempuan saya yang senantiasa mendukung, memberi nasihat dan do'a dalam perjalanan studi di ISI Yogyakarta;
2. Teman-teman Kidang Alas angkatan 2016 yang sudah menemani dalam masa perkuliahan dengan semua tingkah laku *nano-nano* yang selalu sukses membuat saya tertawa sekaligus geleng kepala;
3. Teman-teman yang gemar membuat perut saya keram karena terlalu banyak tertawa, di antaranya Safira "*Alien Tooru*", Beatrice "*Patrick*", Indah, Alya, Widya "Mba Didi", Ashr, Widya "*Itek*" dan yang lainnya, terima kasih dan maaf jika saya sering merepotkan serta bikin onar;
4. Vera Indiani, sahabat saya yang senantiasa berperan menjadi tempat curhat, melakukan hal-hal konyol bersama, teman bahas *Kpop*, *Anime*, dan *Drama*. Mari kita terus saling menguatkan maupun mengingatkan. Terima kasih ya, *Neng*;
5. Teman-teman online yang belum lama ini saya kenal. Meski begitu, saya sangat menikmati interaksi dengan kalian. Saya juga menjadi salah satu penggemar konten yang kalian buat, sangat menghibur dan menginspirasi!
6. Busujima Mason Riou, Getou Suguru, Iwaizumi Hajime, *Seventeen* dan *Hypnosis Microphone*, yang selalu memberikan semangat;
7. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu, yang telah memberikan bantuan, dukungan, dan do'a sehingga tugas akhir pengkajian ini selesai. Terima kasih banyak.

## ABSTRAK

### ANALISIS WACANA KRITIS FILM *PARASITE*: KESENJANGAN SOSIAL DALAM BUDAYA MODERN

**Anindra Sekar Wardhani**  
**1612421024**

Tujuan studi penelitian ini adalah untuk menjelaskan ruang linguistik-kewacanaan gejala sosial melalui media audio visual Film *Parasite* (*Gisaengchung*) terhadap konstruksi sosial dan kultural yang masih berlaku di zaman modern, dari sudut pandang Analisis Wacana Kritis. Manusia adalah makhluk sosial yang memiliki akal pikiran untuk berelasi dengan lingkungannya. Masyarakat dan lingkungannya menghasilkan interaksi timbal balik karena saling bergantung satu sama lain. Hubungan antar manusia tersebut menimbulkan dampak positif dan negatif dalam kehidupan. Dampak positif tersebut adalah adanya kesepakatan, kerjasama, kolaborasi untuk pemenuhan kebutuhan fungsi sosial berupa budaya atau tradisi. Contoh dampak negatif yang terjadi adalah terjadi konflik, kesenjangan sosial, masalah perekonomian, tindak kejahatan dan lain sebagainya. Kehidupan sehari-hari dapat dijadikan inspirasi dalam membuat karya salah satunya adalah film. Film *Parasite* (*Gisaengchung*) adalah satu dari banyak film yang membahas tentang ketidakberesan hubungan suatu lapisan masyarakat.

Analisis yang digunakan adalah Analisis Wacana Kritis milik Norman Fairclough, berfokus pada ‘ketidakberesan’ fenomena sosial pada Film *Parasite*. Proses analisis yaitu mengamati subjek, objek, komposisi dan unsur tersirat yang merepresentasikan masalah sosial mengenai kesenjangan sosial. Setelah dilakukan analisis dilanjutkan dengan mengkorelasikan fakta-fakta yang terjadi di Korea. Hasil penelitian merupakan kesimpulan analisis yang sudah dilakukan, dalam Film *Parasite* (*Gisaengchung*) mengandung aspek yang membangun fenomena kesenjangan sosial dari segi komposisi, dialog, dan praktik sosial di dunia nyata. Hasil analisis juga merupakan kritik secara tidak langsung kepada pelaku interaksi sosial mulai dari lapisan terendah hingga teratas. Adanya kerjasama membangun hubungan masyarakat yang baik adalah salah satu langkah yang bisa mewujudkan keseimbangan pandangan status sosial.

**Kata kunci:** analisis wacana kritis, film, kesenjangan sosial, status sosial.

## **ABSTRACT**

### **ANALYSIS OF THE CRITICAL DISCUSSION OF PARASITE FILM: SOCIAL GAP IN MODERN CULTURE**

**Anindra Sekar Wardhani**  
**1612421024**

*The purpose of this research study is to explain the linguistic space-discourse of social phenomena through the audio-visual media of Film Parasite (Gisaengchung) on social and cultural constructions that still prevail in modern times, from the point of view of Critical Discourse Analysis. Humans are social creatures who have the mind to relate to their environment. Society and its environment produce reciprocal interactions because they are mutually dependent on one another. These human relationships have positive and negative impacts in life. This positive impact is the existence of agreement, cooperation, collaboration to fulfill the needs of social functions in the form of culture or tradition. Examples of negative impacts that occur are conflicts, social disparities, economic problems, crime and so on. Everyday life can be used as inspiration in making works, one of which is film. The film Parasite (Gisaengchung) is one of the many films that discusses the irregularity of the relationship between a layer of society.*

*The analysis is Norman Fairclough's Critical Discourse Analysis, which focuses on the 'irregularities' of social phenomena in Parasite film. The analysis process is observing the subject, object, composition and implicit elements that represent social problems regarding social inequality. After the analysis was carried out, it was continued by correlating the facts that occurred in Korea. The results of the research are the conclusions of the analysis that has been carried out, in the film Parasite (Gisaengchung) contains aspects that build the phenomenon of social inequality in terms of composition, dialogue, and social practices in the real world. The result of the analysis is also an indirect criticism of the social interaction actors from the lowest to the top layers. The existence of cooperation in building good community relations is one step that can create a balanced view of social status.*

*Keywords: critical discourse analysis, film, social inequality, social status*



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....</b>	<b>v</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN</b>	
<b>PUBLIKASI KARYA ILMIAH .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>UCAPAN TERIMA KASIH .....</b>	<b>viii</b>
<b>UCAPAN TERIMA KASIH .....</b>	<b>ix</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>x</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Judul .....	1
B. Latar Belakang Masalah .....	1
C. Rumusan Masalah .....	3
D. Batasan Masalah .....	3
E. Tujuan Penelitian .....	4
F. Manfaat Penelitian .....	4
G. Skema Penelitian .....	4
<b>BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PEMIKIRAN .....</b>	<b>5</b>
A. Landasan Teori.....	5
1. Analisis Wacana Kritis.....	5
2. Film .....	6
3. Kesenjangan Sosial .....	7

4. Budaya Modern .....	7
B. Kajian Hasil-Hasil Penelitian.....	8
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	10
A. Metodologi dan Desain Penelitian.....	10
B. Populasi dan Sampel .....	11
1. Populasi.....	11
2. Sampel .....	11
C. Metode Pengumpulan Data.....	11
D. Instrumen Penelitian .....	12
E. Teknik Analisis Data.....	13
F. Definisi Operasional .....	17
G. Prosedur Penelitian .....	17
H. Skema Penelitian.....	18
<b>BAB IV LAPORAN HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA</b> .....	19
A. Deskripsi Alur Cerita dan Pemilihan <i>Scene</i> Film <i>Parasite</i> .....	19
B. Penentuan Protagonis dan Bagan Analisis Hubungan Karakter .....	31
C. Analisis Wacana Kritis Kesenjangan Sosial Dalam <i>Scene</i> Film <i>Parasite</i> .....	33
D. Materialisasi Objek.....	47
E. Kehidupan Nyata Masyarakat Korea Selatan terhadap Film .....	62
F. Temuan Hasil Analisis.....	63
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	66
A. Kesimpulan.....	66
B. Saran .....	66
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	69
<b>Buku</b> .....	69
<b>Jurnal</b> .....	69
<b>Skripsi</b> .....	69
<b>Webtografi</b> .....	70
<b>LAMPIRAN</b> .....	73

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Tiga Dimensi AWK menurut Fairclough (Sumber: Haryatmoko, 2016:23) .....	15
Gambar 3.2 AWK untuk Film (Sumber: Haryatmoko, 2016:15) .....	16
Gambar 3.3 Skema Penelitian (Sumber: Anindra Sekar W) .....	18
Gambar 4.1 Poster Film <i>Parasite</i> (Sumber: Imdb) .....	19
Gambar 4.2 Aktor dan Aktris Film <i>Parasite</i> (Sumber: <i>Inspired Traveler</i> dan Anindra Sekar W) .....	20
Gambar 4.3 Aktor dan Aktris Film <i>Parasite</i> (Sumber: Asian Wiki dan Anindra Sekar W) .....	21
Gambar 4.4 Karakterisasi Film <i>Parasite</i> (Sumber: Anindra Sekar W) .....	21
Gambar 4.5 Bagan Analisis Sintaksis Hubungan Karakter Film <i>Parasite</i> 2019 (Sumber: Anindra Sekar W) .....	31
Gambar 4.6 <i>Scene</i> Pada Menit 51.57 saat Park Nathan Baru Saja Pulang Kerja (Sumber: Tangkapan Layar Anindra Sekar W) .....	34
Gambar 4.7 <i>Scene</i> Pada Menit 52.23 Keluarga Kim Sedang Makan Malam (Sumber: Tangkapan Layar Anindra Sekar W) .....	35
Gambar 4.8 Transformasi Penampilan Keluarga Kim (Sumber: Anindra Sekar W) .....	37
Gambar 4.9 Foto Keluarga Park (Sumber: <i>Basement Reject</i> ) .....	37
Gambar 4.10 <i>Scene</i> Pada Menit 59.14 Keluarga Kim Sedang Makan Malam di Rumah Keluarga Park (Sumber: Tangkapan Layar Anindra Sekar W) .....	38
Gambar 4.11 <i>Scene</i> Pada Menit 01.16.43 Choongsok Bertanya Tentang Makanan <i>Udon</i> Goreng Saus Kacang (Sumber: Tangkapan Layar Anindra Sekar W) .....	41
Gambar 4.12 Mi Instan <i>Udon</i> Neoguri dan Chappagetti (Sumber: <i>My Korean Kitchen</i> ) .....	43
Gambar 4.13 Chongsook Melayani Yeon yang Sedang Makan <i>Chapaguri</i> (Sumber: Tangkapan Layar Anindra Sekar W) .....	43
Gambar 4.14 Chongsook Memasak <i>Chapaguri</i> dengan Daging <i>Hanu</i> (Sumber: Tangkapan Layar Anindra Sekar W) .....	44



Gambar 4.15 Kekontrasan Rumah Keluarga Kim dan Park pada Durasi 13.20 dan 53.52 (Sumber: Tangkapan Layar Anindra Sekar W) .....	47
Gambar 4.16 Potongan Film yang Bermakna dan Representatif (Sumber: Tangkapan Layar Anindra Sekar W) .....	48
Gambar 4.17 Potongan Film yang Bermakna dan Representatif Anjing Peliharaan Keluarga Park (Sumber: Tangkapan Layar Anindra Sekar W) .....	51
Gambar 4.18 Potongan Film yang Bermakna dan Representatif Chongsook Mengusir Anjing dari Hadapannya (Sumber: Tangkapan Layar Anindra Sekar W) .....	52
Gambar 4.19 Potongan Film yang Bermakna dan Representatif Pola Pikir (Sumber: Tangkapan Layar Anindra Sekar W) .....	53
Gambar 4.20 Taktik Rencana untuk Menguasai Keluarga Park (Sumber: Tangkapan Layar Anindra Sekar W) .....	55
Gambar 4.21 Sifat Reaktif Keluarga Park (Sumber: Tangkapan Layar Anindra Sekar W) .....	55
Gambar 4.22 Unsur Satire Pertama Tentang Kemampuan Anak Keluarga Kim dan Park (Sumber: Tangkapan Layar Anindra Sekar W) .....	57
Gambar 4.23 Unsur Satire Kedua Tentang Analogi Kecoa Keluarga Kim (Sumber: Tangkapan Layar Anindra Sekar W) .....	58
Gambar 4.24 Unsur Satire Ketiga adalah Peran Buah Persik dalam Rencana Keluarga Kim (Sumber: Tangkapan Layar Anindra Sekar W) .....	59
Gambar 4.25 Unsur Satire Keempat pada Adegan di <i>Basement</i> Rumah Keluarga Park (Sumber: Tangkapan Layar Anindra Sekar W) .....	60
Gambar 4.26 Unsur Satire Kelima pada Perbedaan Kedua Keluarga dalam Menghadapi Hujan Deras (Sumber: Tangkapan Layar Anindra Sekar W) .....	61
Gambar 4.27 Unsur Satire Keenam adalah Aroma sebagai Indikator Kelas Sosial Seseorang (Sumber: Tangkapan Layar Anindra Sekar W) .....	62

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 <i>Scene</i> Pilihan untuk Analisis (Sumber: Tangkapan Layar Anindra Sekar W) .....	26
Tabel 4.2 <i>Scene</i> Pilihan untuk Analisis Materialisasi Objek (Sumber: Tangkapan Layar Anindra Sekar W) .....	28



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran1. GSM Pengkajian .....	72
Lampran 2. Poster Pengkajian .....	73
Lampiran 3. Poster Kelengkapan Karya Pengkajian.....	74
Lampiran 4. Lembar Konsultasi.....	75
Lampiran 5. Lembar Konsultasi.....	76
Lampiran 6. Dokumentasi Sidang.....	77





# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Judul

Analisis Wacana Kritis Film *Parasite*: Kesenjangan Sosial Dalam Budaya Modern

### B. Latar Belakang Masalah

Manusia adalah makhluk sosial yang memiliki akal pikiran untuk berelasi dengan lingkungannya dalam melakukan semua aktivitas, seperti bekerja, sekolah, belanja dan lain-lain. Masyarakat dan lingkungannya menghasilkan interaksi timbal balik karena saling bergantung satu sama lain. Bukan hanya dengan lingkungan alam, masyarakat juga perlu berinteraksi dengan sesama. Hubungan antar manusia tersebut menimbulkan dampak positif dan negatif dalam kehidupan. Dampak positif tersebut adalah adanya kesepakatan, kerjasama, kolaborasi untuk pemenuhan kebutuhan fungsi sosial berupa budaya atau tradisi. Contoh dampak negatif yang terjadi adalah terjadi konflik, kesenjangan sosial, masalah perekonomian, tindak kejahatan dan lain sebagainya.

Peristiwa kehidupan sehari-hari yang terkesan sederhana dan penuh dengan gejala sosial tersebut dapat diolah menjadi sebuah karya audio visual sebagai salah satu media hiburan, yaitu film. Menurut Effendy (1986: 239) film adalah sebagai hasil budaya dan alat ekspresi suatu kesenian. Gabungan dari teknologi fotografi dan audio, meliputi kesenian seni rupa, seni teater sastra dan arsitektur serta musik. Film diartikan sebagai serangkaian gambar bersuara yang membentuk suatu cerita fiksi atau non-fiksi dan mengandung nilai-nilai estetis serta bersifat edukatif. Menonton film bagi masyarakat menjadi salah satu kebutuhan rohani, selain bernilai edukasi film juga memiliki tujuan sebagai hiburan.

Pada tahun 2019 film berjudul *Parasite* atau dalam bahasa Korea adalah *Gisaengchung* rilis di Indonesia. Film dari negara Korea tersebut bercerita

tentang keserakahan dan diskriminasi kelas sosial yang mengancam hubungan simbiosis baru antara keluarga Park yang kaya dan Kim yang miskin. Keluarga Kim adalah keluarga miskin yang beranggotakan empat orang, Ki Taek (Ayah), Chongsook (Ibu), Ki Woo (Anak laki-laki), dan Ki Jung (Anak perempuan). Mereka tinggal di lingkungan *semi basement* dalam kondisi ekonomi yang rendah. Singkat cerita ketika Ki Woo bertemu dengan salah satu teman yaitu Min Hyuk kemudian berbincang di depan minimarket, Min Hyuk bercerita jika ia akan melanjutkan pendidikan keluar negeri, maka dari itu ia meminta Ki Woo untuk menggantikannya sebagai guru privat keluarga Park sementara waktu. Pada saat Ki Woo memasuki kehidupan keluarga Park yang kaya, dia mulai mencari kesempatan untuk memperbaiki kehidupan keluarga dengan menggunakan segala cara.

Gejala sosial berupa kesenjangan sosial menjadi sorot utama film yang disutradarai oleh Bong Joon Ho. Film tersebut memiliki alur cerita yang lekat dengan kehidupan masyarakat, mengambil contoh salah satu adegan ikonik di mana salah satu karakter bernama Kim Ki Jung menyanyikan lagu namun lirik lagu tersebut diganti dengan salah satu skenario kebohongan yang dilakukan, "*Jessica, anak tunggal, Illinois, Chicago. Teman sekolah Jin Zhenmu, sepupumu.*".

Film ini terinspirasi dari kisah nyata dan dikemas ke dalam premis yang sederhana. Penggambaran karakter, dialog serta perumpamaan yang disajikan mampu membuat penonton terhibur, bukan hanya di Korea melainkan di Indonesia, tidak heran film berdurasi 132 menit ini dapat memenangkan penghargaan Oscar. Adegan dalam film tersebut terdapat metafora perbedaan kelas sosial, ekonomi dan gaya hidup dalam masyarakat. Penjabaran tersebut salah satu alasan untuk menjadikan film ini sebagai objek penelitian.

Dinamika alur berawal dari komedi, drama dan diakhiri dengan *thriller* yang membiarkan penonton untuk menilai secara bebas sehingga menimbulkan beberapa penafsiran, kemudian ditambah sorot utama berupa kesenjangan sosial yang terasa amat dekat dengan kehidupan masyarakat, Bong Joon Ho juga memberikan gambaran tentang keluarga Kim (yang dinilai miskin) dapat membuat siasat dan memegang kendali atas keluarga Park. Hal tersebut

membuktikan bahwa masalah sosial seperti kesenjangan sosial memiliki beberapa faktor penyebab, bentuk perilaku serta konsekuensi sehingga film ini cukup menarik untuk diteliti.

Oleh karena itu digunakan metode analisis wacana kritis untuk mengungkap dan menginterpretasi intisari dari film *Parasite*. Metode tersebut menggunakan perspektif Norman Fairclough, di mana akan membahas tentang kritik terhadap teori yang cenderung timpang-parsial dalam masing-masing bagian. Teori tersebut juga mempertimbangkan tiga tradisi, yaitu linguistik, tradisi interpretatif dan sosiologi, Fairclough juga menawarkan model diskursus yang memuat tiga dimensi, yaitu teks, praktik diskursif, dan praktik sosial. Dimensi tersebut masing-masing memiliki wilayah, proses dan model analisis yang saling berhubungan secara dialektis, (Munfarida, 2014:1).

Metode Analisis Wacana Kritis berfungsi menggali dan mengungkap makna dari adegan film yang berpeluang untuk mengundang kritik dalam aspek sosial maupun kultural. Analisis yang dilakukan dalam Film *Parasite* meliputi 3 hal yaitu dari segi struktur, aspek/ unsur isi dan makna. Ketiga hal tersebut termasuk dialog, perilaku dan praktik kenyataan kehidupan sehari-hari. Film ini dipilih menjadi objek penelitian karena selain memiliki nilai estetika sinematografi, juga didukung dengan penyampaian alur yang amat eksplisit dan memerlukan ketelitian untuk memperoleh intisari yang terkandung di dalamnya.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut rumusan masalah yang didapat adalah bagaimana dampak sosial pada film *Parasite (Gisaengchung)* dalam perspektif Analisis Wacana Kritis?

### **D. Batasan Masalah**

Agar penelitian menjadi fokus dan tidak meluas, maka batasan masalah yang diangkat yaitu mengarah pada konstruksi makna adegan-adegan tersirat dalam Film *Parasite (Gisaengchung)* tahun 2019 yang menjadi representasi dan



relevansi pada kehidupan sehari-hari dengan menggunakan metode Analisis Wacana Kritis.

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah pertama untuk menjelaskan dan mendalami ruang linguistik-kewacanaan gejala sosial melalui media audio visual Film *Parasite (Gisaengchung)* terhadap konstruksi sosial dan kultural yang masih berlaku di zaman modern, dari sudut pandang Analisis Wacana Kritis.

Kedua untuk mendapatkan nilai makna dalam Film *Parasite (Gisaengchung)* melalui struktur dan isi, serta mengetahui konteks sosial dari fenomena kesenjangan sosial yang terjadi dalam film terhadap kehidupan nyata.

### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat perancangan adalah sebagai berikut:

#### 1. Masyarakat

Memberikan pengetahuan dan wawasan tentang sudut pandang dalam mengkaji sebuah karya melalui wacana terhadap praktik sosial yang terjadi dalam masyarakat itu sendiri sehingga dapat menjadi referensi dan inspirasi secara meluas.

#### 2. Institusi

Menjadi bahan referensi dan sumber informasi bagi penelitian berikutnya yang berkaitan dengan Sinematografi dan Analisis Wacana Kritis.

#### 3. Mahasiswa

Sebagai upaya penerapan ilmu yang menambah pengetahuan, bahan referensi dan mengembangkan pemahaman mahasiswa Desain Komunikasi Visual bahwa hasil karya sinematografi atau film tidak hanya bisa dikaji dari aspek estetika.